

**PERMASALAHAN DAN KEINGINAN MAHASISWA  
UNIVERSITAS PADJADJARAN DAN  
HUBUNGANNYA DENGAN IPK \*)**

Bill S. Raksadjaya\*\*)   
Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran  
Jatinangor, Bandung 40600

**ABSTRAK**

Adalah sangat penting bagi sebuah Perguruan Tinggi untuk mendapatkan data dan memperoleh gambaran tentang permasalahan serta keinginan mahasiswanya. Pentingnya informasi ini terutama berkaitan dengan perlunya Perguruan Tinggi, khususnya Universitas Padjadjaran, untuk memperlancar proses belajar mengajar mahasiswa. Dengan adanya profil atau gambaran mahasiswa angkatan tertentu, maka perlakuan, serta sarana yang diadakan pihak jurusan, fakultas dan universitas dapat menjadi lebih terarah. TPBK dapat lebih bersifat proaktif dan preventif tanpa harus menunggu mahasiswanya meminta bantuan akibat menghadapi persoalan. Dari hasil penelitian yang dilaksanakan terhadap 1811 mahasiswa UNPAD angkatan 1998, tergambar bahwa kesulitan yang mereka hadapi terutama ialah bidang masalah (1) penyesuaian diri terhadap Perguruan Tinggi, (2) aktivitas sosial, dan rekreasi, dan (3) kurikulum dan prosedur pengajaran. Hasil studi juga memperlihatkan kebutuhan mahasiswa yang diungkapkan sebagai (1) keinginan untuk mengerti orang lain, (2) keinginan untuk berhasil, (3) keinginan untuk melindungi orang lain. Sementara itu, bidang permasalahan yang berkorelasi negatif dengan IPK adalah penyesuaian diri terhadap perguruan tinggi. Berdasarkan kesimpulan hasil studi, maka disarankan TPBK bertindak pro-aktif, dengan prioritas pada (1) memberikan ketrampilan kepada para mahasiswa tentang bagaimana belajar dengan baik dan benar, (2) membekali mahasiswa untuk mampu mengelola waktu dengan alokasi yang baik antara waktu belajar, rekreasi, dan kegiatan lain, dan (3) memberikan saran kepada pimpinan universitas agar berbagai lembaga dan sarana yang ada (bea siswa, poliklinik, kantin, dll) lebih diaktifkan lagi untuk menunjang suasana belajar mahasiswa.

**Kata Kunci** : Mahasiswa dan permasalahannya

---

\*) ditulis berdasarkan hasil penelitian TPBK UNPAD (1998), *Profil Mahasiswa Universitas Padjadjaran dalam rangka Optimalisasi TPBK Universitas Padjadjaran, Bandung.*

\*\*) Sebagai peneliti dalam tim yang tercantum dalam Lampiran D.

## STUDENTS PROBLEM AND EXPECTATIONS RELATED TO GPA IN THE UNIVERSITY OF PADJADJARAN

### ABSTRACT

It is important for a tertiary education institution to have data about its students' needs and development. To provide a comprehensive profile of students is important for Universitas Padjadjaran in order to enhance its environmental resources to meet students' developmental needs. A database of students comprehensive profile will be the source for departments, faculty and university to conduct more focused interventions on students problems. The *TPBK* should act more preventively rather than passively waiting for students to come looking for help to solve their problems. The research result on 1811 UNPAD students of year 1998, revealed that the most difficult problems faced by students were (1) adjustment to educational activities and to life, (2) social and recreational activities, and (3) curriculum and learning processes. Results on students' needs included (1) the need to understand others, (2) the need of achievement, and (3) the need to protect others. Students' problem that has a negative correlation with the IPK (GPA) was the problem of adjustment to higher education activities and life. Based on the results of this study, it can be concluded that the *TPBK* should play a more active role in (1) developing and enhancing students' capability to learn better in a more appropriate way, (2) managing time for study, recreation, and other activities, and (3) proposing to the university to provide and improve better the student facilities to support better learning environment.

**Keywords :** University students and their problems

### PENDAHULUAN

Dalam keadaan dunia seperti sekarang ini, fungsi sumberdaya manusia yang andal menjadi sangat penting, dan kedudukan pendidikan tinggi menjadi pusat pendidikan para pemuda agar memiliki kompetensi yang andal di bidang disiplin ilmu yang diminatinya.

Pendidikan tinggi, termasuk Universitas Padjadjaran (UNPAD), telah berusaha untuk melengkapi dirinya dengan fasilitas, kurikulum, para dosen yang memiliki kualifikasi yang tinggi, dan berbagai sarana kelengkapan lain untuk membantu kelancaran belajar para mahasiswanya. Mahasiswa mendapatkan bimbingan akademik, bantuan keuangan bagi yang sangat memerlukan, pemeriksaan kesehatan fisik, asrama dan juga kesempatan untuk mendapat bantuan psikologis bagi yang memerlukan. Bantuan psikologis diberikan oleh tim pelaksana bimbingan dan konseling (*TPBK*) yang berada di tingkat universitas maupun di tingkat fakultas. Dari pengalaman para dosen konselor yang menangani *TPBK* tersebut diperoleh gambaran bahwa kesulitan mahasiswa

sangat beraneka ragam. Untuk dapat membantu para mahasiswa tersebut diperlukan keterampilan dan pengalaman para konselor untuk dapat berbicara bersama dengan mahasiswa yang bersangkutan guna mencari jalan keluar dari permasalahan yang dihadapi.

Penanganan mahasiswa yang mengalami kesulitan akan terus menerus ada dan sulit untuk diduga permasalahannya. Dalam usaha untuk bersikap lebih proaktif, dan preventif, maka para dosen konsoler atau TPBK perlu mendapatkan gambaran secara menyeluruh mengenai berbagai jenis permasalahan ataupun keinginan para mahasiswa. Profil atau gambaran mahasiswa dari setiap angkatan sebaiknya diketahui sehingga dapat dirancang berbagai bentuk bantuan atau perlakuan yang dibutuhkan oleh sebagian besar mahasiswa dari angkatan tertentu. Dengan demikian, para mahasiswa yang mengalami kesulitan tertentu yang datang meminta bantuan dari TPBK maupun yang tidak, akan mendapatkan manfaat dari perlakuan yang diberikan oleh TPBK.

Dalam rangka mendapatkan profil mahasiswa tentang kesulitan, hambatan, keinginan dan bagaimana hubungannya dengan indeks prestasi kumulatif (IPK), maka dilakukan penelitian terhadap mahasiswa Unpad angkatan 1998. Penetapan mahasiswa dari angkatan tersebut dan bukan dari angkatan yang lebih baru didasarkan atas pertimbangan bahwa para mahasiswa tersebut sudah cukup waktu berada di fakultas masing-masing, sehingga sedikit banyak sudah mengenal rutinitas kehidupan, keperluan, dan kesulitan, yang dihadapinya.

Bila hasil penelitian ini segera dianalisis dan digunakan oleh pihak TPBK untuk merancang dan melakukan berbagai perlakuan, diduga masih cukup waktu untuk membantu mahasiswa dalam proses belajarnya.

## **PERMASALAHAN**

Dalam rangka meningkatkan prestasi studi maupun proses belajar mahasiswa, pihak perguruan tinggi pada umumnya, dan Universitas Padjadjaran (Unpad) pada khususnya, memiliki tim pelaksana bimbingan konseling (TPBK). Menurut Weston H. Morill, dkk. (1980) tugas seorang dosen konsoler, yaitu dosen yang ditugaskan dan memiliki kepedulian terhadap mahasiswa, adalah :

- (1) Mempelajari dan mengerti mahasiswa dengan segala latar belakangnya, mengetahui lingkungan perguruan tinggi yang memiliki berbagai sarana dan bantuan bagi mahasiswa, dan tugasnya adalah untuk melihat interaksi keduanya (mahasiswa dan perguruan tinggi). Tujuannya adalah mengidentifikasi ketidak sesuaian antara kedua pihak tersebut. Dosen bimbingan konseling diharapkan untuk siap melakukan intervensi.
- (2) Dosen TPBK diharapkan membantu mahasiswa untuk memanfaatkan seoptimal mungkin kemampuan dan aspek lain yang dimiliki mahasiswa. Caranya adalah dengan memberikan keterampilan, membentuk sikap, dan lain-lain, yang diperlukan mahasiswa untuk memanfaatkan fasilitas yang disediakan perguruan tinggi.

- (3) Dosen konselor hendaknya memperkenalkan sarana-sarana yang ada di lingkungan perguruan tinggi, kalau perlu mengubah, memodifikasi serta merancang berbagai bentuk intervensi baru sehingga memberikan suasana lingkungan belajar yang optimal bagi pengembangan diri mahasiswa.

Agar dosen TPBK dapat bekerja secara efisien dan teratur maka dosen TPBK memerlukan data tentang mahasiswa. Data yang diperlukan antara lain adalah data tentang latar belakang mahasiswa, masalah yang terkait dengan bidang studi dan bidang kehidupan lainnya. Karena itu, sangat penting diperoleh gambaran tentang para mahasiswa pada umumnya secara kelompok, menurut angkutannya agar intervensi yang dirancang menjadi jelas dan terarah pada siapa yang akan terkena perlakuan tersebut. Setelah mengetahui berbagai fakta dan data mahasiswa, para dosen TPBK menganalisis dan menetapkan bentuk intervensi yang diperlukan mahasiswa. Para dosen TPBK menentukan waktu dan bentuk intervensi yang sesuai, sehingga hasilnya dapat menjadi umpan balik bagi efektivitas dan bentuk perlakuan kemudian.

Melihat hal di atas maka masalah utama adalah memperoleh data yang diperlukan tentang kesulitan dan keinginan mahasiswa dari angkatan tertentu.

## **METODE PENELITIAN**

Untuk mencapai maksud memperoleh informasi tentang data para mahasiswa, baik individual maupun kelompok, dilakukan langkah sebagai berikut.

- a. Dibuat daftar isian tentang identitas dan latar belakang mahasiswa. Termasuk di dalamnya data tentang keadaan sosial ekonomi keluarga, asal sekolah, prestasi dan aktivitasnya sebelum maupun sesudah menjadi mahasiswa.
- b. Diedarkan daftar permasalahan mahasiswa yang menyangkut sebelas area permasalahan, yaitu :
  - 1) Kesehatan dan Keadaan Fisik (KKF)
  - 2) Kondisi Kehidupan dan Pekerjaan (KKP)
  - 3) Aktivitas Sosial dan Rekreasi (ASR)
  - 4) Hubungan Sosial Psikologi (HSP)
  - 5) Hubungan Pribadi (HP)
  - 6) Perencanaan, Seks dan Perkawinan (PSP)
  - 7) Rumah dan Keluarga (RK)
  - 8) Moral dan Agama (MA)
  - 9) Penyesuaian diri terhadap Perguruan Tinggi (PPT)
  - 10) Masa depan, Pekerjaan dan Pendidikan Lanjutan (MPP)
  - 11) Kurikulum dan Prosedur Pengajaran (KPP)

Selain itu diedarkan pula suatu daftar isian yang menjangkau tentang berbagai kebutuhan dan keinginan mahasiswa.

**Permasalahan dan Keinginan Mahasiswa Universitas Padjadjaran dan Hubungannya dengan IPK (Bill S Raksadjaya)**

---

Daftar keinginan yang dimaksud mencakup:

- 1) Keinginan untuk berhasil
- 2) Keinginan untuk mengikuti
- 3) Keinginan untuk tertib dan teratur
- 4) Keinginan untuk menonjolkan diri
- 5) Keinginan untuk tidak tergantung
- 6) Keinginan untuk bersahabat
- 7) Keinginan untuk mengerti dan menganalisa tingkah laku orang lain
- 8) Keinginan untuk mendapatkan perlindungan
- 9) Keinginan untuk menguasai
- 10) Keinginan untuk tunduk dan patuh
- 11) Keinginan untuk melindungi orang lain
- 12) Keinginan untuk berubah
- 13) Keinginan untuk memiliki daya tahan
- 14) Keinginan untuk bergaul dengan lawan jenis
- 15) Keinginan untuk bersikap agresif

Data lain yang juga dibutuhkan adalah nilai hasil belajar mahasiswa (IPK). Tujuannya adalah akan dilihat hubungan antara permasalahan atau keinginan mahasiswa dengan IPK.

Pengambilan data dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Psikologi tingkat akhir yang diawasi oleh Psikolog yang kompeten. Data tentang permasalahan keinginan dikorelasikan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) untuk mendapatkan gambaran tentang permasalahan dan kebutuhan yang mana saja yang berhubungan dengan IPK.

Data diambil dari mahasiswa Unpad angkatan 1998 dari semua Fakultas di lingkungan Unpad dengan jumlah mahasiswa sebanyak 1811 orang.

**HASIL**

Pengambilan data diperoleh sebanyak 1811 mahasiswa dari semua fakultas dari angkatan 1998 (lihat lampiran A). Ranking area permasalahan yang dilaporkan para mahasiswa adalah sebagai berikut :

**Tabel 1 :** Daftar Permasalahan Mahasiswa (DPM) Universitas Padjadjaran Ranking Area Terbanyak Dipilih

<b>RANK</b>	<b>AREA</b>	<b>URAIAN</b>	<b>% n=1811</b>
1	9	PPT Penyesuaian diri terhadap Perguruan Tinggi	75,91
2	3	ASR Aktivitas Sosial dan Rekreasi	61,77
3	11	KPP Kurikulum dan Prosedur Pengajaran	60,42
4	5	HP Hubungan Pribadi	59,75
5	10	MPP Masa depan, Pekerjaan dan Pendidikan Lanjutan	52,23
6	4	HSP Hubungan Sosial Psikologi	49,82
7	8	MA Moral dan Agama	46,98
8	1	KKF Kesehatan dan Keadaan Fisik	37,29
9	2	KKP Kondisi Kehidupan dan Pekerjaan	34,44
10	7	RK Rumah dan Keluarga	33,92
11	6	PSP Perencanaan, Seks dan Perkawinan	32,60

Simpulan yang dapat ditarik adalah bahwa para mahasiswa yang sudah menjalani 4 semester di berbagai fakultas di lingkungan Unpad masih merasakan kesulitan dalam menyesuaikan cara belajar dengan kebiasaan pada waktu mereka masih di sekolah lanjutan. Mereka belum mendapatkan cara belajar yang efektif, dan kurang dapat memusatkan perhatian dengan baik. Pada urutan kedua adalah dirasakan kurangnya kesempatan untuk melakukan aktivitas sosial dan rekreasi. Hal ini kemungkinan besar terkait dengan area di atas (ranking 1) yaitu ketidakmampuan mahasiswa dalam mengelola waktu, untuk belajar dan untuk berekreasi.

Urutan ketiga adalah mengenai kesukaran tentang kurikulum dan prosedur pengajaran. Tuntutan terhadap mahasiswa bahwa perkuliahan saja tidak cukup untuk berhasil dalam ujian masih belum dapat dipahami benar. Ditambah lagi kurang terbiasa membaca buku teks berbahasa asing.

Selain ranking tentang area masalah, dihitung pula ranking tentang item yang paling banyak dipilih mahasiswa. Hal tersebut dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 2 :** Daftar Permasalahan Mahasiswa (DPM) Universitas Padjadjaran Ranking Item Terbanyak Dipilih

Rank	No Item	Area	URAIAN	% n=1811
1	151	IX	Kurang memanfaatkan waktu untuk belajar	83.97
2	216	XI	Jumlah mahasiswa di kelas terlalu besar	82.40
3	69	III	Ingin meningkatkan kemampuan berpikir	77.59
4	203	VIII	Ingin merasa dekat dengan Tuhan	71.78
5	207	IX	Kurang dapat berkonsentrasi dengan baik	71.19
6	42	IX	Perhatian mudah teralih dari hal yang sedang dikerjakan	67.80
7	67	III	Kurang menggunakan waktu senggang saya dengan baik	66.10
8	188	V	Malas	65.54
9	9	II	Kurang dapat mengatur keuangan	63.83
10	156	X	Bepikir apakah saya akan berhasil dalam hidup ini	60.17

Dari tabel 2 di atas dapat dilihat secara lebih konkrit tentang berbagai ungkapan yang dilaporkan oleh para mahasiswa. Masalah yang dihadapi mulai dari tidak dapat memanfaatkan waktu, kelas terlalu banyak, sampai tentang masa depan.

Berikutnya adalah gambaran tentang keinginan yang dilaporkan mahasiswa.

**Tabel 3 :** *Manifest Needs Scale* (MNS) Universitas Padjadjaran Ranking Area Terbanyak Dipilih

RANK		MASALAH	% n=1811
1	7	Keinginan untuk mengerti dan menganalisa tingkah laku orang lain	83,21
2	1	Keinginan untuk berhasil	82,23
3	11	Keinginan untuk melindungi orang lain	79,035
4	6	Keinginan untuk bersahabat	74,90
5	12	Keinginan untuk berubah	74,32
6	3	Keinginan untuk tertib dan teratur	74,08
7	8	Keinginan untuk mendapatkan perlindungan	73,68
8	2	Keinginan untuk mengikuti	72,86
9	13	Keinginan untuk memiliki daya tahan	72,73
10	5	Keinginan untuk tidak tergantung	66,34
11	9	Keinginan untuk menguasai	65,41
12	14	Keinginan untuk bergaul dengan lawan jenis	59,335
13	10	Keinginan untuk tunduk dan patuh	58,04
14	4	Keinginan untuk menonjolkan diri	56,24
15	15	Keinginan untuk bersikap agresif	46,44

Melihat hasil pada tabel 3 di atas, sangat kuat kesan bahwa sesuai dengan usianya para mahasiswa ini masih termasuk kelompok remaja akhir, dan sesuai pula dengan tugas-tugas perkembangannya, maka masalah "*independency*" atau ketidaktergantungan dan mencari identitas diri masih menjadi masalah nomor satu.

Menyadari bahwa besarnya tumpuan keluarga dan masyarakat yang dilimpahkan kepada kelompok ini, keinginan untuk berhasil dengan sendirinya akan cukup besar. Akan lebih jelas lagi bila dilihat keinginan yang dipilih mahasiswa (lihat lampiran B). Adapun di lampiran C dapat dilihat hubungan Korelasional antara Permasalahan dengan IPK dan Keinginan dengan IPK.

Dari lampiran tersebut terlihat bahwa masalah yang berhubungan secara negatif dengan IPK adalah "*Penyesuaian diri terhadap Perguruan Tinggi*". Hal ini perlu menjadi perhatian penting bagi para pengelola fakultas dan jurusan dalam memberikan beban dan tuntutan terhadap mahasiswanya. Selain itu, para dosen TPBK dihimbau agar secepat mungkin menciptakan berbagai intervensi yang sesuai. Dalam hal keinginan untuk berubah masalah penyesuaian diri penting untuk diperhatikan karena berkorelasi negatif dengan IPK.

Korelasi negatif antara daftar permasalahan mahasiswa dengan IPK adalah pada area masalah :

1. Kesehatan dan Keadaan Fisik (KKF)
2. Kondisi Kehidupan dan Pekerjaan (KKP)

Bagi para dosen TPBK yang memiliki data mahasiswa di jurusan/fakultas masing-masing, apabila mendapati mahasiswa yang memiliki kesulitan di bidang-bidang tersebut harus waspada karena IPK nya dapat terganggu.

## **SIMPULAN**

Secara ringkas, berdasarkan data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa:

1. Mahasiswa masih merasa kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan tata cara belajar di Perguruan Tinggi
2. Mahasiswa belum pandai mengelola waktu, baik untuk belajar ataupun berekreasi
3. Para dosen BK harus menciptakan berbagai intervensi yang sesuai seperti
  - a. memberikan penjelasan tentang cara belajar yang baik
  - b. cara mengelola diri dan keuangan

Berdasarkan simpulan di atas, maka disarankan TPBK bertindak pro-aktif, dengan memprioritaskan pada

1. Memberikan keterampilan kepada para mahasiswa tentang bagaimana belajar dengan baik dan benar,

2. membekali mahasiswa dengan kemampuan untuk mengelola waktu dengan alokasi yang baik antara waktu belajar, rekreasi, dan kegiatan lain, dan, 3. memberikan saran kepada pimpinan universitas agar berbagai lembaga dan sarana yang ada (beasiswa, poliklinik, kantin, dll) lebih diaktifkan lagi untuk menunjang suasana belajar mahasiswa yang lebih baik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ashman, A.F., Conway, R.N.F., 1989. *Cognitive Strategies for Special Education*. New York: Routledge.
- Hilgard, E.R., R.C. Atkinson., 1971. *Introduction to Psychology*. New York: Harcourt Brace Jovanovich.
- Maman Abdurachman, 1994. Karakteristik Non Intelektual Mahasiswa yang Berprestasi Belajar Rendah dalam Mata Kuliah Praktikum Ilmu Teknologi Dasar Kedokteran Gigi. Tesis Magister. Program Pascasarjana IKIP BANDUNG.
- Mohammad Surya, 1992. Masalah-Masalah Mahasiswa. Penataran Bimbingan dan Konseling Angkatan IV-UNPAD 1992. Bandung.
- Morgan, C.T., R.A. King; N.M. Robinson. 1979. *Introduction to Psychology*. New York: McGraw-Hill Book Company..
- Morill, WH., J.C. Hurst, E.R. Oeting, 1980. *Dimensions of Intervention for Student Development*. Toronto: John Wiley & Sons,.
- Mooney, R.L; L.V. Gordon. 1950. *The Mooney Problem Checklist*. New York: The Psychological Corporation.
- Noel Entwistle. 1976. *Strategies for Research & Development in Higher Education*. Amsterdam: Sweats & Zeilinger.
- TPBK Universitas Padjadjaran, 1996. Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus Masa Bakti 1994-1996. Bandung.
- Universitas Padjadjaran, 1996. Pedoman Universitas Padjadjaran 1991-1997. Bandung.

**LAMPIRAN A**

Daftar pengambilan data setiap Fakultas/Jurusan

No	Fakultas dan Jurusan	Jumlah	Korelasi		Keterangan
			DPM	IPK	
1	Hukum	112	V	V	
2	Ekonomi	81	V	V	
3	Kedokteran Umum	177	V	V	
4	MIPA :	384			
	Jur. Matematika 39		V	V	
	Jur. Kimia 53		V	V	
	Jur. Fisika 40		V	V	
	Jur. Biologi 52		V	V	
	Jur. Farmasi 64		V	V	
	Jur. Geologi -		-	-	Tidak ada pengambilan data
	Jur. Statistika 57		V	V	
	Jur. Prog. Studi Tek. Geologi 79		V	V	
5	Pertanian	241	V	V	
6	Kedokteran Gigi	131	V	V	
7	Ilmu Sosial dan Politik	250	V	V	
8	Sastra :	119			
	Jur. Sastra Indonesia 27		V	V	
	Jur. Sejarah 2		V	V	Tidak dapat dikorelasikan (n<3)
	Jur. Sastra Inggris 7		V	V	
	Jur. Sastra Roman 23		V	V	
	Jur. Sastra Asia Timur 26		V	V	
	Jur. Sastra Slavia 10		V	V	
	Jur. Sastra Jerman 18		V	V	
	Jur. Sastra Asia Barat 6		V	V	
9	Psikologi	50	V	V	
10	Peternakan	125	V	V	
11	Ilmu Komunikasi	141	V	V	
<b>Jumlah</b>		<b>1811</b>			

**LAMPIRAN B**

Ranking item keinginan terbanyak dipilih

Rank	No Item	Needs	URAIAN	% n=1811
1	13	3 Order	Saya ingin melaksanakan segala pekerjaan yang saya lakukan dengan sebaik mungkin	4.87
2	71	2 Deference	Saya ingin mencari teman sebanyak mungkin	4.70
3	75	14 Heterosex	Saya senang bergaul dalam kelompok yang para anggotanya mempunyai perasaan akrab satu sama lain	4.65
4	61	2 Deference	Saya merasa bersalah apabila saya telah melakukan sesuatu yang saya ketahui tidak benar	4.56
5	131	3 Order	Jika saya mengerjakan suatu tugas, saya ingin mengerjakannya sampai selesai	4.51
6	73	8 Succorance	Saya ingin setia terhadap teman-teman saya	4.50
7	14	10 Abasement	Saya ingin dapat mengerjakan segala sesuatu lebih baik daripada orang lain	4.46
8	115	15 Aggresion	Saya senang memperlakukan orang lain dengan ramah dan penuh perhatian	4.44
9	81	2 Deference	Saya ingin memahami perasaan teman-teman saya dalam menghadapi berbagai masalah	4.42
10	51	1 Achievement	Saya senang merasa bebas untuk melakukan apa yang saya kehendaki	4.40
11	11	1 Achievement	Saya ingin menjadi seorang ahli yang diakui cakap dalam salah satu pekerjaan, jabatan atau bidang khusus	4.37

**LAMPIRAN C**

Hubungan Korelasi antara Permasalahan dengan IPK dan Keinginan dengan IPK

	DAFTAR PERMASALAHAN MAHASISWA (DPM)											Locus of Control	Skala Kecemasan Umum	Skala Kecemasan Tes
	1. KKF	2. KKP	3. ASR	4. HSP	5. HP	6. PSP	7. RK	8. MA	9. PPT	10. MPP	11. KPP			
IPK	-0.008 p=.720	-0.010 p=.684	0.053 p=.023	0.030 p=.201	-0.020 p=.387	-0.022 p=.343	-0.051 p=.031	-0.059 p=.012	-0.139 p=.000	0.074 p=.002	-0.028 p=.243	-0.013 p=.584	-0.033 p=.157	-0.069 p=.003

Correlations (dataunpd.sta)  
 Marked correlations are significant at  $p < 0.5000$   
 N=1811 (case deletion of missing data)

## **LAMPIRAN D**

### **TIM PENELITI TPBK UNPAD**

Profil Mahasiswa Universitas Padjadjaran dalam rangka  
Optimalisasi TPBK Universitas Padjadjaran, 1998

Ketua : Prof. Dr. Ir. Hj. Aisyah D. Sujono

Anggota Peneliti : Drg. Maman Abdurachman, M.Pd.  
Hj. Ernie Tisnawati Sule, SE., M.Si  
Dr. Bill S. Raksadjaja  
Dr. Elmira N. Sumintardja  
Dra. Dien Sukardinah  
Dr. Suryana Sumantri, MT.  
Dra. Widhayati Surya  
Dra. Indun Lestari Setyono